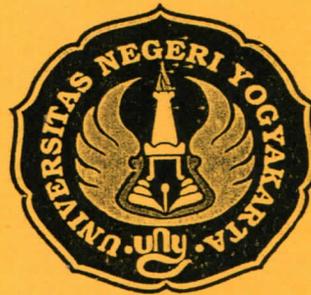


Kode>Nama Rumpun Ilmu:
761 / Pendidikan Jasmani
Kesehatan Rekreasi

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN FUNDAMENTAL



EVALUASI DAMPAK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN
OLAHRAGA TERHADAP KETERAMPILAN PSIKOSOSIAL DAN
SPIRITUAL ANAK-ANAK DI DAERAH RAWAN BENCANA

Diusulkan Oleh:

Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas, M.Or.
Saryono, S.Pd.Jas, M.Or.
Soni Nopembri, S.Pd, M.Pd.

NIDN: 0025018104
NIDN: 0021108103
NIDN: 0012117902

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : EVALUASI DAMPAK PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA
TERHADAP KETERAMPILAN PSIKOSOSIAL DAN
SPIRITUAL ANAK-ANAK DI DAERAH RAWAN
BENCANA

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : AHMAD RITHAUDIN, S.Pd, M.Or
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0025018104
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi
Nomor HP : 081578878241
Alamat surel (e-mail) : ahmad_rithaudin@uny.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : SARYONO S.Pd, M.Or
NIDN : 0021108103
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (2)
Nama Lengkap : SONI NOPEMBRI S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0012117902
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 0
Biaya Keseluruhan : Rp 0



Mengetahui,
Dekan FIK UNY

(Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.)
NIP/NIK 196407071988121001

Kota Yogyakarta, 26 - 10 - 2017
Ketua,

(AHMAD RITHAUDIN, S.Pd, M.Or)
NIP/NIK 198101252006041001



NIP/NIK 196605081992031002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga berbasis psikososial dan spiritual pada anak-anak di daerah rawan bencana. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan satu kelompok (*One-Group Pretest-Posttest Design*). Lima orang guru Penjasorkes dan 323 siswa kelas 4-5 sekolah dasar di daerah rawan bencana pada jarak 5-15 km dari puncak gunung merapi terlibat dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga berbasis psikososial dan spiritual selama satu semester (16 kali pertemuan). Variabel yang dievaluasi diukur dengan kuisioner keterampilan sosial, skala perasaan, sikap, dan perilaku, serta skala kerohanian dan keagamaan. Analisis data sebelum dan sesudah menggunakan uji perbedaan rata-rata menggunakan *Paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan secara signifikan aspek kerohanian dan keagamaan anak-anak ($t(322) = -7.245$; $p = 0.000$) dan aspek kesehatan mental ($t(322) = -4.748$; $p = 0.000$), sedangkan aspek keterampilan sosial tidak secara signifikan meningkat ($t(322) = -0.892$; $p = 0.373$). Program pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga berbasis psikososial dan spiritual yang diterapkan memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan aspek kerohanian dan keagamaan serta kesehatan mental anak-anak di daerah rawan bencana. Dampak terhadap aspek keterampilan sosial perlu untuk ditingkatkan melalui penekanan aktivitas-aktivitas jasmani yang mengarah pada pengembangan aspek tersebut. Penelitian selanjutnya dampak program pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga berbasis psikososial dan spiritual perlu untuk dibandingkan dengan program pembelajaran yang lain.

Kata Kunci: *Model, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani, Olahraga, Psikososial, Spiritual.*

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami berbagai bencana letusan gunung berapi, seperti Merapi pada 2010, Sinabung pada tahun 2013, dan Kelud pada tahun 2014. Lereng 130 gunung berapi aktif di Indonesia telah padat penduduknya selama ribuan tahun. Letusan gunung berapi telah terjadi sering, dan Gunung Merapi termasuk yang paling aktif. Merapi terletak antara Jawa Tengah dan Yogyakarta dan telah menarik banyak peneliti dari seluruh dunia (Lavigne, et al., 2008). Erupsi Merapi yang terakhir dan terbesar terjadi pada tahun 2010 dan sangat berpengaruh pada keadaan fisik dan psikologis korban, khususnya anak-anak.

Dampak bencana pada manusia tidak hanya fisik tetapi juga psikologis. Bencana alam telah menyebabkan kerugian yang luas dan kerusakan kesejahteraan psikologis, ekonomi, dan masyarakat (Jogia, Kulatunga, Yates, & Wedawatta 2014). Korban jiwa, kerusakan sarana fisik, dan dampak kondisi sosial-ekonomi disebabkan oleh bencana alam (Jogia, Kulatunga, Yates, & Wedawatta 2014; Yonekura, Ueno, & Iwanaka, 2013). Sebuah bencana alam menjadi stressor lingkungan skala besar untuk masyarakat karena terjadi tiba-tiba, tanpa diduga, dan secara luas merusak kehidupan (Aslam & Tariq, 2010).

Dampak psikologis lebih terlihat setelah beberapa kejadian bencana alam, misalnya, gempa bumi, tsunami, banjir, kebakaran, badai, topan, dan letusan gunung berapi. Bencana